

ABSTRAKSI

Manajemen laba (*earning management*) adalah campur tangan dalam proses pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan untuk menguntungkan diri sendiri. Manajemen laba dilakukan dengan memilih prosedur dan metode akuntansi tertentu atau mengendalikan berbagai akrual. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komposisi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, reputasi auditor, jumlah dewan direksi, ukuran perusahaan, *leverage* dan persentase saham yang ditawarkan kepada publik terhadap manajemen laba.

Sampel penelitian mengambil periode 2006 - 2008 dengan obyek penelitian pada perusahaan manufaktur yang melaporkan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia dengan metode rata-rata (*mean*). Sampel penelitian sebanyak 60 perusahaan manufaktur di BEI, dimana metode yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu suatu metode pengambilan sampel dengan cara menetapkan kriteria-kriteria tertentu.

Hasil penelitian bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif antara Jumlah Dewan Direksi terhadap Manajemen Laba secara parsial; ada pengaruh yang signifikan dan negatif antara Ukuran Perusahaan, *Leverage* terhadap Manajemen Laba secara parsial. Dan hasil lainnya diperoleh bahwa secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara Komposisi Dewan Komisaris, Ukuran Dewan Komisaris, Reputasi Auditor dan Prosentase Kepemilikan Publik terhadap Manajemen Laba.

Kata Kunci : komposisi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, reputasi auditor, jumlah dewan direksi, ukuran perusahaan, leverage, persentase saham yang ditawarkan kepada public dan manajemen laba